



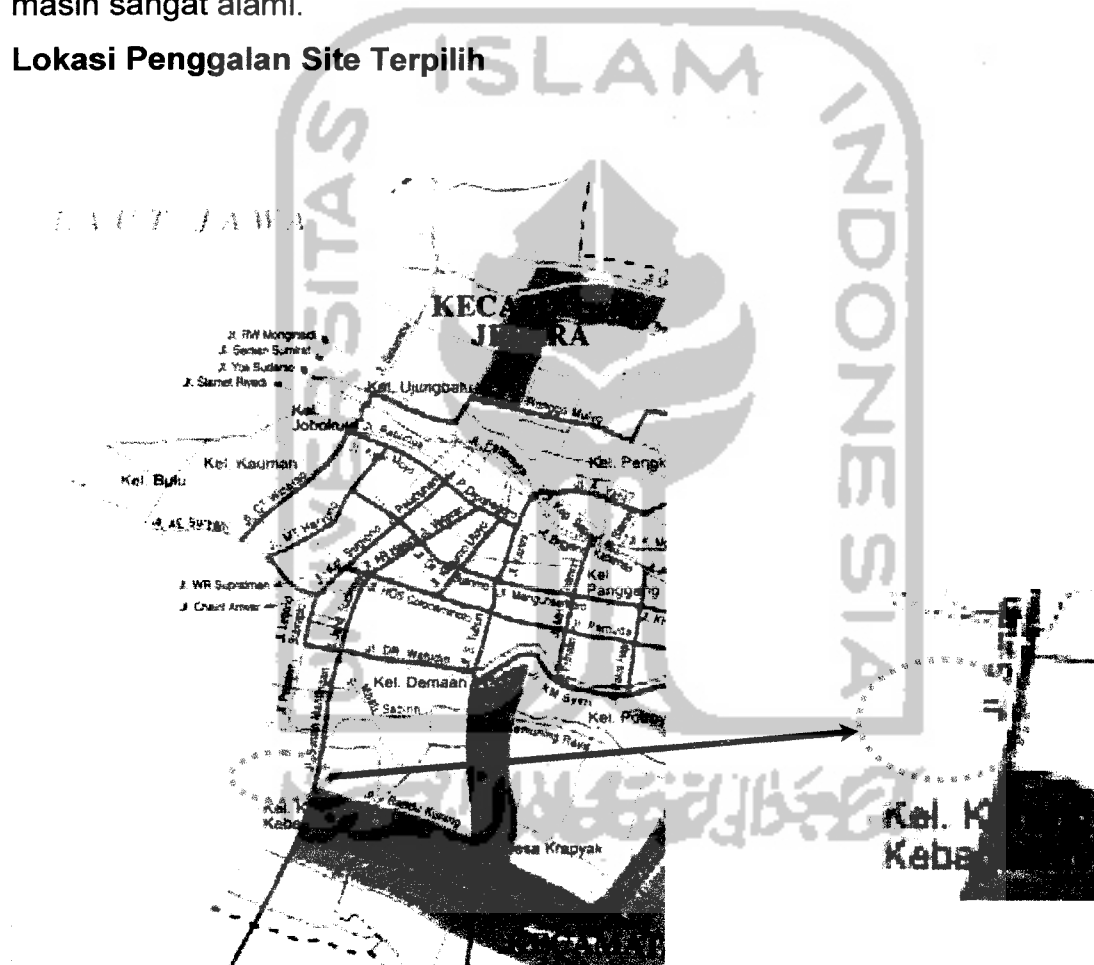
## BAB IV KONSEP PERANCANGAN

### 4.1 KONSEP SITE

#### 4.1.1 Penentuan site

Penentuan site di jl. Sunan Mantingan sesuai dengan karakter bangunan spa yang harus tenang dan nyaman dengan luas kurang lebih 12000 m<sup>2</sup>. Potensi lingkungan yang mendukung dengan adanya pantai karang kebagusan yang masih sangat alami.

#### Lokasi Penggalan Site Terpilih

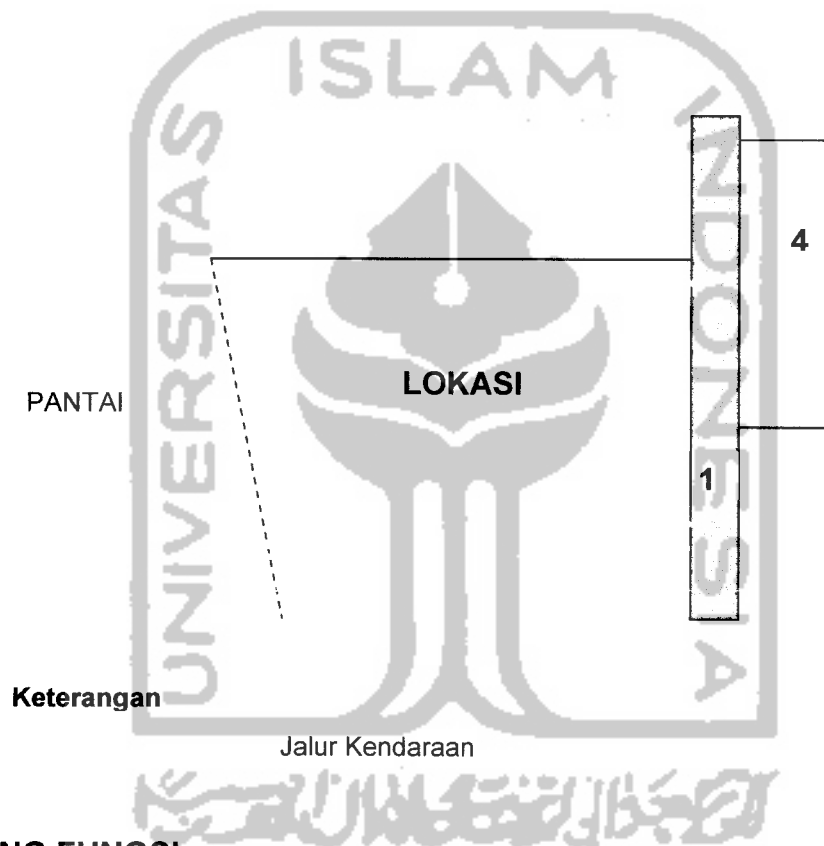


Gambar 4.1  
Lokasi Perancangan Di jl. Sunan Mantingan  
Sumber : Kantor Bappeda Kabupaten Jepara



#### 4.1.2 Pencapaian Ke Bangunan

Posisi Site memungkinkan pencapaian ke atau dari bangunan melalui 1 arah yaitu dari jl. Sunan Mantingan. Maka dari itu untuk memudahkan pencapaian lokasi harus dibedakan pintu masuk dan keluar. Posisi pintu masuk harus terletak di sebelah kiri dan untuk pintu keluar terletak di sebelah kanan walaupun kemungkinan terjadinya crossing dan crowded sangat besar maka jalur kendaraan dirancang dengan rute yang tidak mengganggu jalur pejalan kaki dengan menggunakan pedestrian.



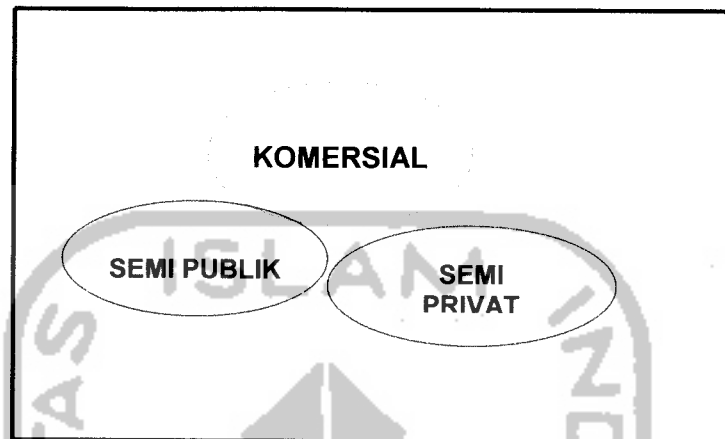
#### 4.2 ZONING FUNGSI

Pada pembagian zoning bangunan spa ini dilakukan pemisahan bangunan komersial, publik, semi privat, rekreasi yang dibagi sebagai berikut :

- a. Zona publik yang berupa kegiatan komersial seperti kegiatan umum .
- b. Zona semi publik adalah berupa kegiatan umum yang mendukung serta mengikat yaitu restoran, cafe, mini market dan kolam renang.



- c. Zona semi privat berupa perawatan massage yang dilakukan di ruangan terbuka tapi mempunyai batas sehingga tidak semua pengunjung bisa masuk.



#### 4.3 KONSEP GUBAHAN MASSA

Untuk penyusunan masa pada bangunan spa ini di susun berdasarkan pola linier tetapi pada bangunan utama akan menjadi central. Orientasi bangunan kearah dalam yaitu berupa open space dan kearah luar berupa pesisir pantai.

Tata masa pada site memiliki pola organisasi radial yang sebagian dilengkapi selasar dan ruang utama dihubungkan oleh suatu akses yang jelas dengan pencampuran pola cluster dan linier. Selain itu untuk lebih mencerminkan suasana pantai yang rekreatif maka di buat cut and fill pada lahan. Konsep tata masa tadi merupakan satu kesatuan rangkaian yang utuh sebagai kesatuan yang saling berhubungan dan mengikat satu sama lain.

#### 4.4 KONSEP TATA RUANG DALAM

Konsep tata ruang dalam didasari oleh pertimbangan oleh kepentingan fungsi ruang dan pendekatan fungsi antar ruang. Sedangkan ruang-ruang transisi difungsikan sebagai sarana informasi dan sarana rekreasi sehingga



terlihat aktratif dan memberi kesan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung.

#### 4.4.1 Hubungan Ruang

Hubungan antar ruang-ruang sangat terkait yang diikat oleh masa bangunan utama. Pengolahan maksimal harus dilakukan ruang pengikat supaya fungsinya sebagai area yang dapat menciptakan suasana rekreasi kepada pengunjung dan untuk area transisi harus terbuka tidak dipenuhi dinding pasif supaya mampu menunjukan area komersial di sekitarnya.

#### 4.4.2 Sirkulasi

##### *Sirkulasi indoor*

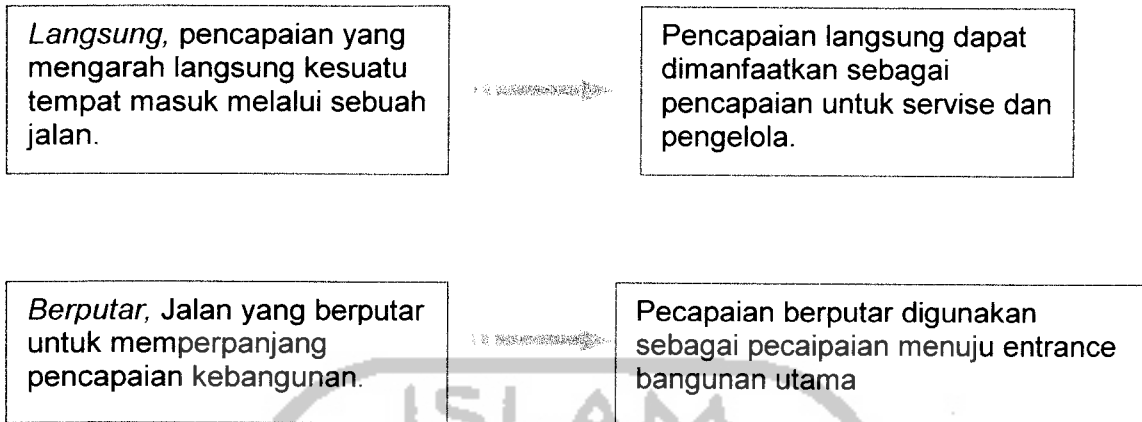
- Berupa permainan pada elemen horizontal dengan perbedaan warna, tekstur dan bahan yang membedakan berbagai area.
- Penggunaan dan perletakan furniture yang membatasi area sirkulasi.
- Sirkulasi disini dibedakan menjadi dua yaitu horizontal dan vertikal, untuk vertikal berupa tangga untuk tamu dan pengelola.

##### *Sirkulasi outdoor*

- biasanya lebih bebas.
- Pola sirkulasi yang menghubungkan antara masa-masa bangunan yang terbentuk oleh tatanan bentuk elemen alam yang di hubungkan oleh elemen penghubung seperti selasar atau jembatan.
- Sirkulasi antara tamu dan pengelola dibedakan dan menempatkan vegetasi pada sepanjang sirkulasi pedestrian untuk memperjelas arah serta aliran sirkulasi selain vegetasi pada sepanjang pedestrian sebagai peneduh dan penjelas sirkulasi.



### *Sirkulasi Pencapaian Ke Bangunan*



#### **4.4.3 View**

Konsep view diarahkan pada ruang-ruang luar yaitu daerah-daerah taman luar dengan pantai yang simpel tetapi menarik. Selain itu untuk ruang akomodasi dan ruang perawatan tubuh viewnya lebih cenderung ke pantai supaya pada sore hari cahaya sunset dapat masuk kedalam ruangan sehingga suasana pantai dapat terasa.

#### **4.3.4 Penghawaan Ruang**

Interior ruang yang selalu mendapat akses terhadap penghawaan ruang alami luar bangunan melalui bukaan bidang pintu dan jendela yang lumayan lebar.

#### **4.4.5 Pencahayaan Ruang**

Pencahayaan ruang menggunakan pencahayaan alami melalui bukaan bidang (pintu, jendela, dinding). Selain memberikan jendela yang lebar juga dapat menghemat energi.



## 4.5 KONSEP TATA RUANG LUAR

### 4.5.1 Penataan Vegetasi

Permasalahan : belum ada konsep penataan vegetasi ruang luar

Sasaran Perancangan : menata vegetasi yang mendukung kegiatan layanan SPA.

Konsep Perancangan : mempertahankan vegetasi yang ada dan menambah pepohonan peneduh yang memiliki ketinggian sedang agar tidak terlalu menutupi bangunan depan pada area depan parkir tetapi memberikan kesan ruang yang luas. Dengan menambah vegetasi sebagai aroma terapi yang mengeluarkan bau terapi. Dan disekeliling dinding pembatas site diberikan tanaman untuk menambah suasana alam, dan juga ada yang digunakan sebagai pembatas view pengganti dinding agar lebih terlihat tidak masif. Untuk selasar diberi atap transparan, suaya tidak panas diberi vegetasi tanaman merambat.

### 4.5.2 Penataan Lingkungan Taman

Lingkungan taman adalah parkir, taman luar, taman dalam, restaurant out door dan pedestrian.

Sasaran Perancangan : perletakan fasilitas ruang luar perlu ada pola yang jelas sehingga terkesan teratur meskipun berliuk-liuk.

Konsep perancangan : Penataan fasilitas ruang luar dengan menggunakan pola Grid, dengan tetap mempertahankan kan ruang-ruang kosong untuk taman atau aktivitas lainnya.

## 4.5 KONSEP BENTUK

### Interprestasi Bentuk Alam Pantai dan Rekreasi Dalam arsitektur

Letak bangunan spa ini adalah di pantai maka untuk penyesuaiannya adalah mengadopsi dari berbagai bentuk dari hewan laut dan penghuninya selain itu karena di jepara mempunyai ciri khas khusus dari ukiran kayunya yang dedaunnya simpel tidak terlalu ribet.

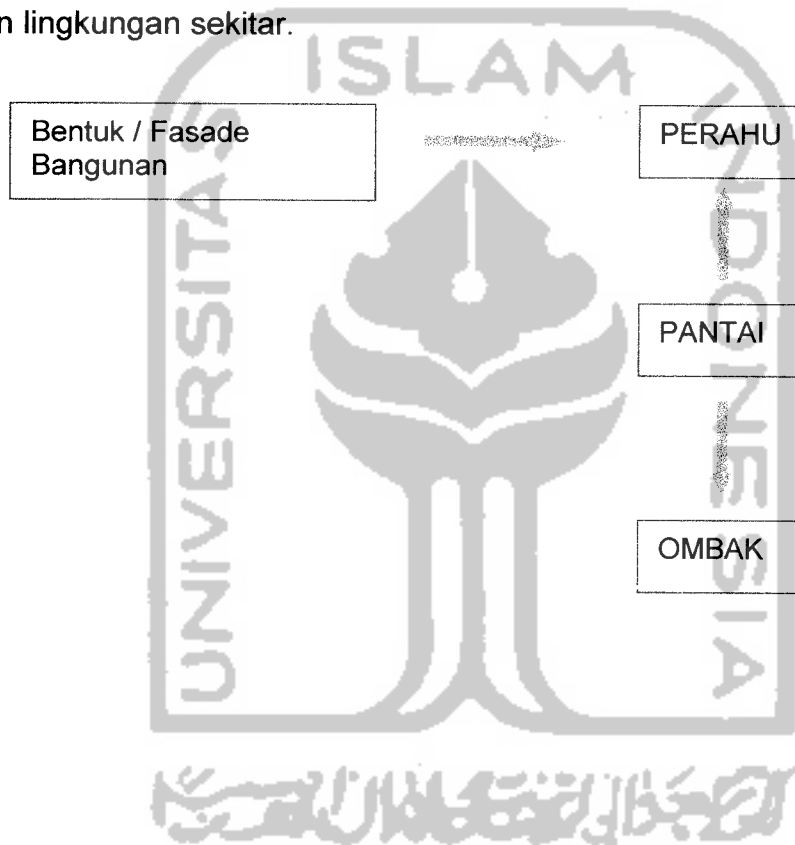
Bangunan ini merupakan gubahan-gubahan masa yang terdiri dari satu kesatuan sehingga bentuk dari masing-masing masa harus mewakili ciri khas.



Konsep fasade adalah pencitraan sebuah bangunan spa yang mencitrakan sebuah **kapal atau perahu** yang berada di kawasan jepara (penggabungan bangunan utama dengan bangunan pendukung dengan menggunakan segi empat sebagai pengikat).

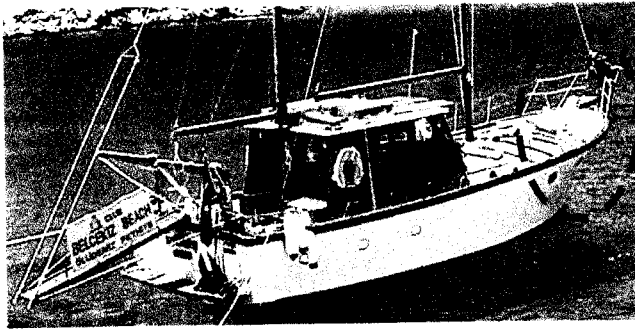
**Segi Empat** → stabil, efisien dalam pemanfaatan, memiliki pola sirkulasi linier, memiliki orientasi keluar yang kuat terhadap empat arah.

Potensi bangunan yang terletak di antara daerah yang masih alami menjadikan bangunan tersebut bisa ditonjolkan walaupun tidak timpang dengan keadaan lingkungan sekitar.





### Perahu



REKREASI → dinamis (Mengalami Perubahan)

### Konsep Bentuk REKREASI



Bentuk



Rotasi



Pergeseran



Penumpukan

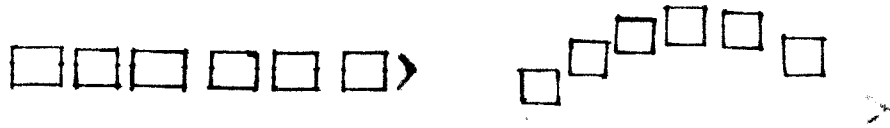


Penggabungan



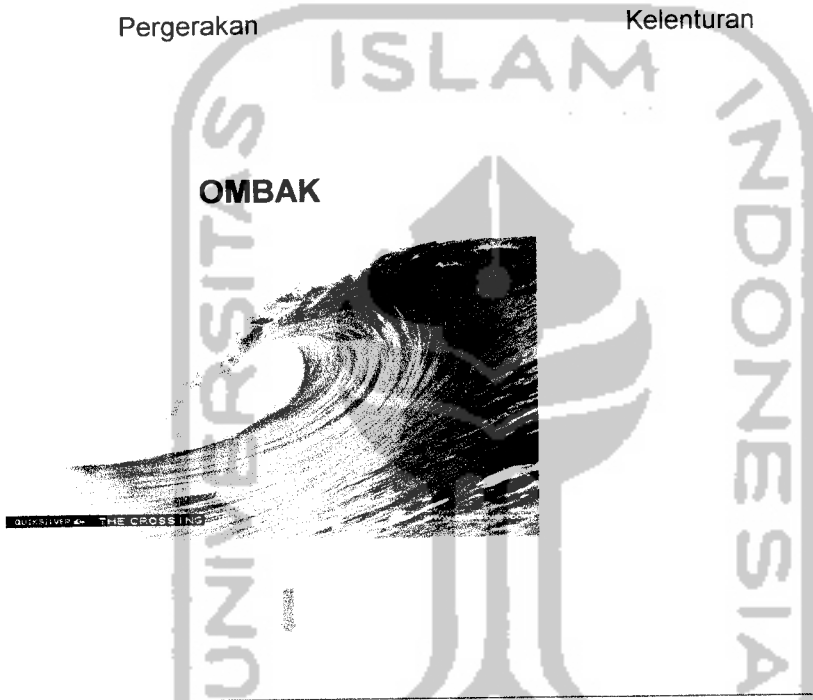


**Konsep Gerak REKREASI**



Pergerakan

Kelenturan



**Penempatan bentuk ombak terdapat pada pengaturan landscape dan plotting massa yang mengikuti alur seperti ombak.**



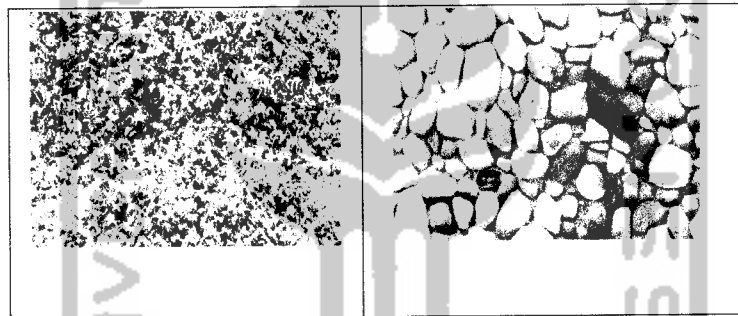
Untuk menciptakan citra bangunan dengan suasana pantai dilakukan dengan menggunakan material alami pada dinding, bentuk bangunan bangunan, lantai ruang luar, perancangan vegetasi.

### 1. Dinding

Dinding bangunan menggunakan material batu kali ekspose, maupun dinding kayu, dinding diberi border yang terbuat dari semen ditaburi pasir laut dengan ditempelinya bintang laut serta kerang laut dan kombinasi kayu pada pintu atau jendela. Jendela menggunakan perpaduan antara kaca dan kayu serta menggunakan bukaan jendela yang lebar. Pada beberapa bagian yang membutuhkan privasi tersendiri.

### 2. Lantai

Lantai bangunan ruang luar menggunakan perkerasan paving blok dikombinasikan dengan material kerilil, kericak, dan vegetasi rumput.



Gambar 4.5  
Material Lantai ruang luar  
Sumber : tabloid

### 3. Atap

Sebagian atap berbentuk ombak yang mempunyai ketinggian berbeda-beda dan datar atau dack. Untuk atap bangunan privat sebagian menggunakan atap limasan dan miring. Bahan yang digunakan tidak terlalu berat yaitu atap merah.



#### 4.6 KONSEP MATERIAL

Material yang digunakan dalam bangunan spa adalah disesuaikan dengan fungsinya dan berasal dari bahan-bahan alam seperti kayu, batu candi atau kali, batu bata merah.

Dibawah ini merupakan penggunaan bahan-bahan material pada bangunan spa :

- a. *Kayu* , antara lain dapat digunakan dikolom untuk selasar.
- b. *Batu candi atau batu kali* , batu candi digunakan untuk lapisan bagian luar atau cover tetapi hanya digunakan pada sebagian dinding yaitu bagian bawah.

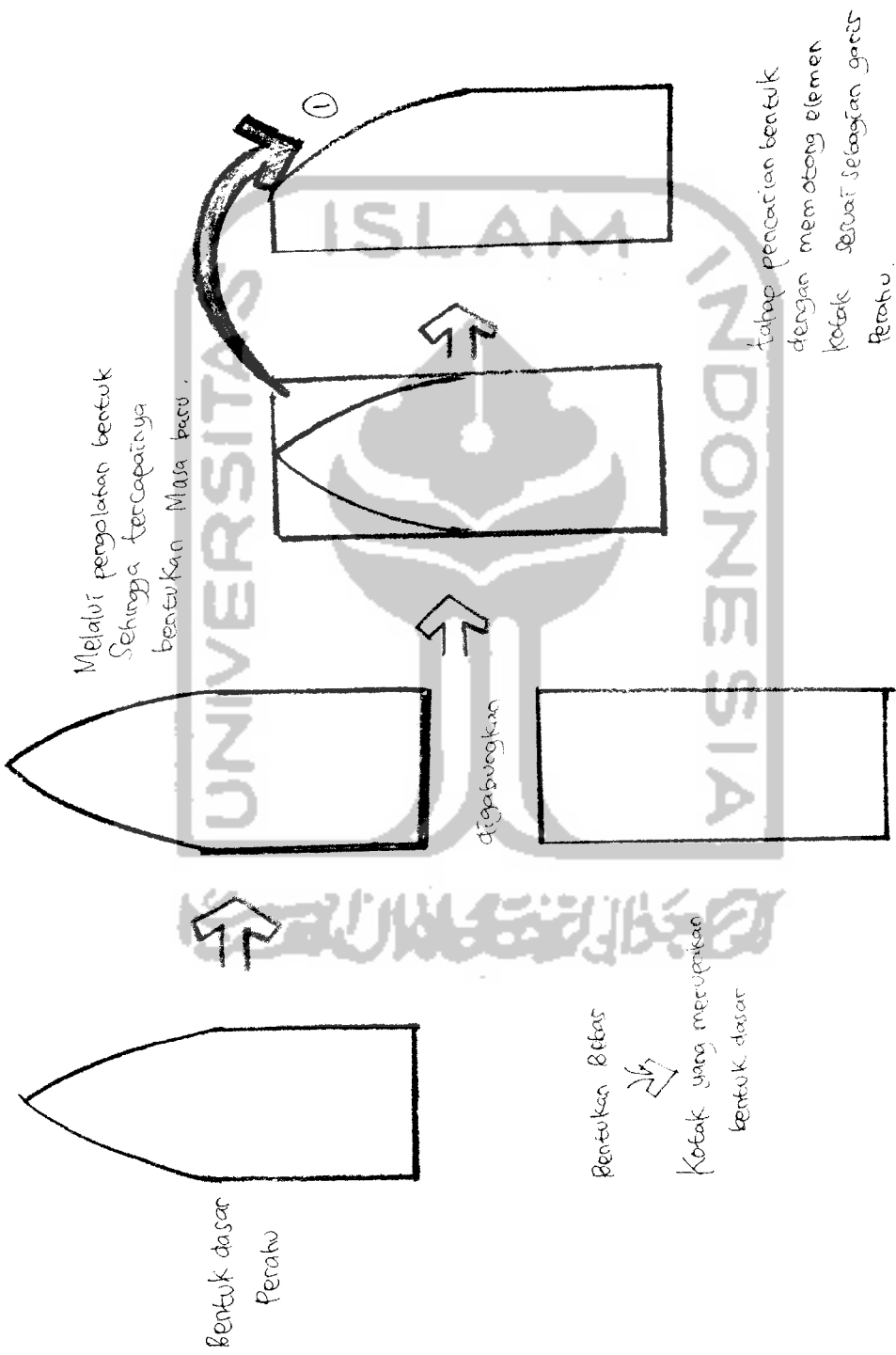
Untuk batu kali akan digunakan untuk material pada pondasi atau strukturnya walaupun sebagian juga digunakan untuk cover dinding.

#### 4.7 KONSEP WARNA

- a. Penggunaan warna dalam bangunan spa ini harus menghindari warna putih yang terlalu banyak, karena akan membuat pandangan yang menyilaukan.
- b. Warna alam akan banyak digunakan untuk mendukung penampilan bangunan sehingga akan dapat menampilkan suasana "Back To Nature" yang diinginkan. Yaitu merupakan warna-warna yang akan diterapkan pada dinding, lantai kolom pada selasar, furniture, langit-langit dan pada bukaan.
- c. Warna-warna yang akan diterapkan harus dominan yaitu warna kayu (coklat), batu bata merah (merah bata), laut (Biru laut) dan batu kali atau batu candi (hitam)



# PENGOLOLAHAN BENTUK PERAHU YANG DINAMIS





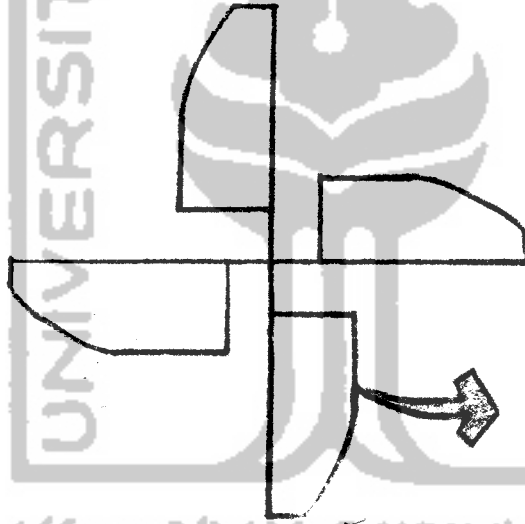
# ORGANISASI RADIAL



Organisasi yang radial memadukan unsur-unsur baik organisasi terpusat maupun linier



\* Perempitan masa pada organisasi radial  
Sehingga tercapai struktur masa baru



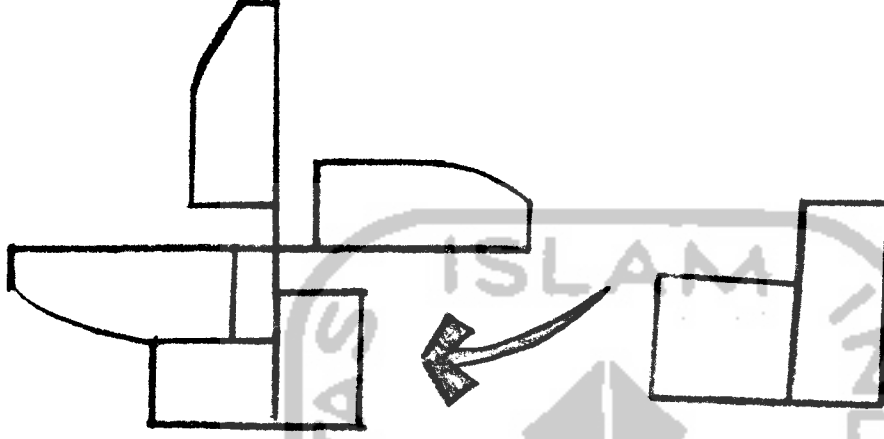
\* Mengganti elemen menjadi kotak menajjang



Perubahan bentuk

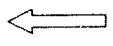


Setelah digabungkan menjadi Masjar Baru





UTARA



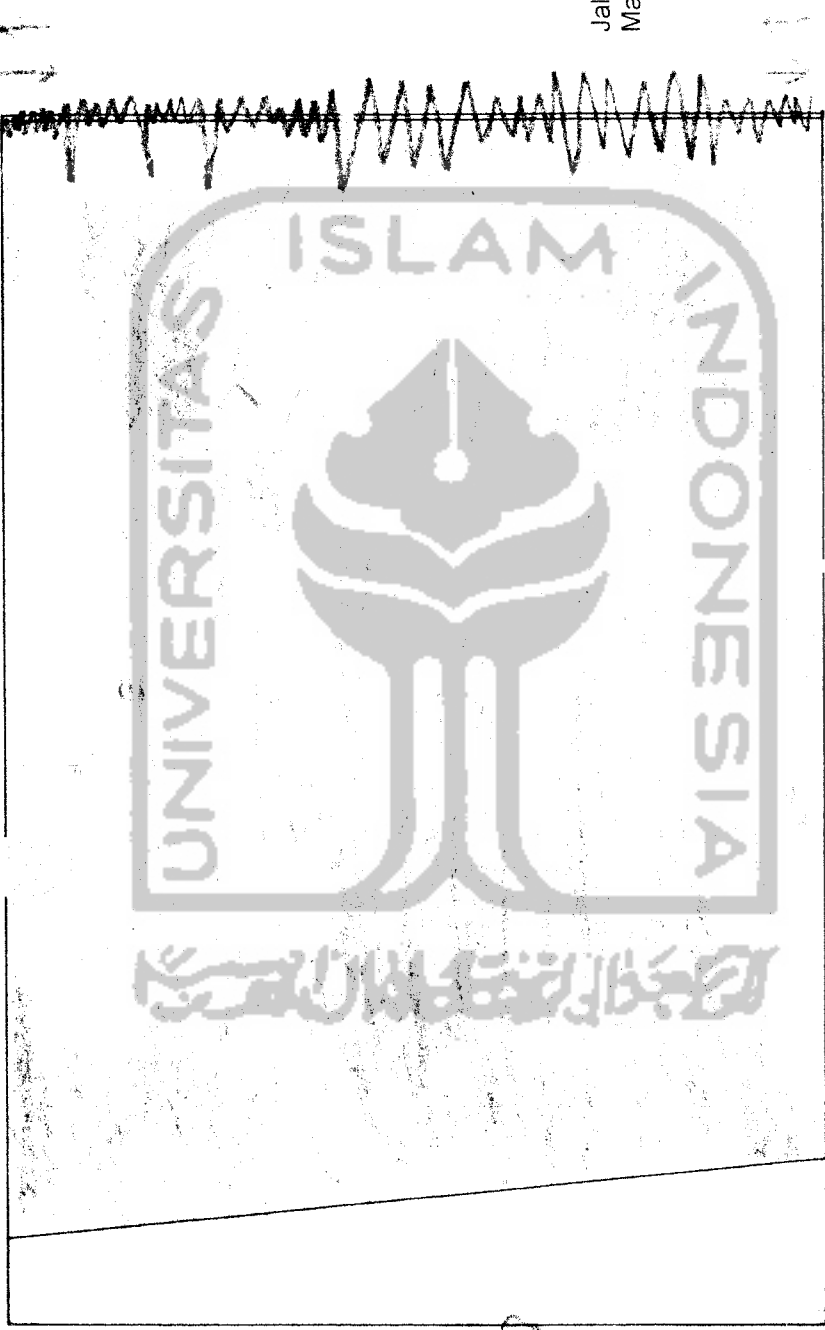
Terdapat vegetasi berjenis sedang dan pohon pisang sebagian tumbuh liar

Terdapat

jalur sirululasi 2 ARAH

Kebisingan terjadi karena jalan itu jalan utama yang menghubungkan desa-desa dengan tegalsambi

Jalan Sunan Mantingan

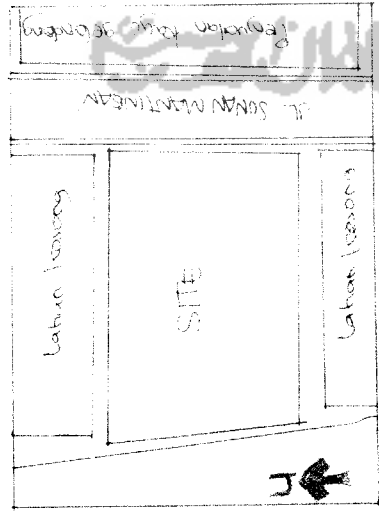


DRAINASI atau AIR HUJAN mengalir menuju pantai

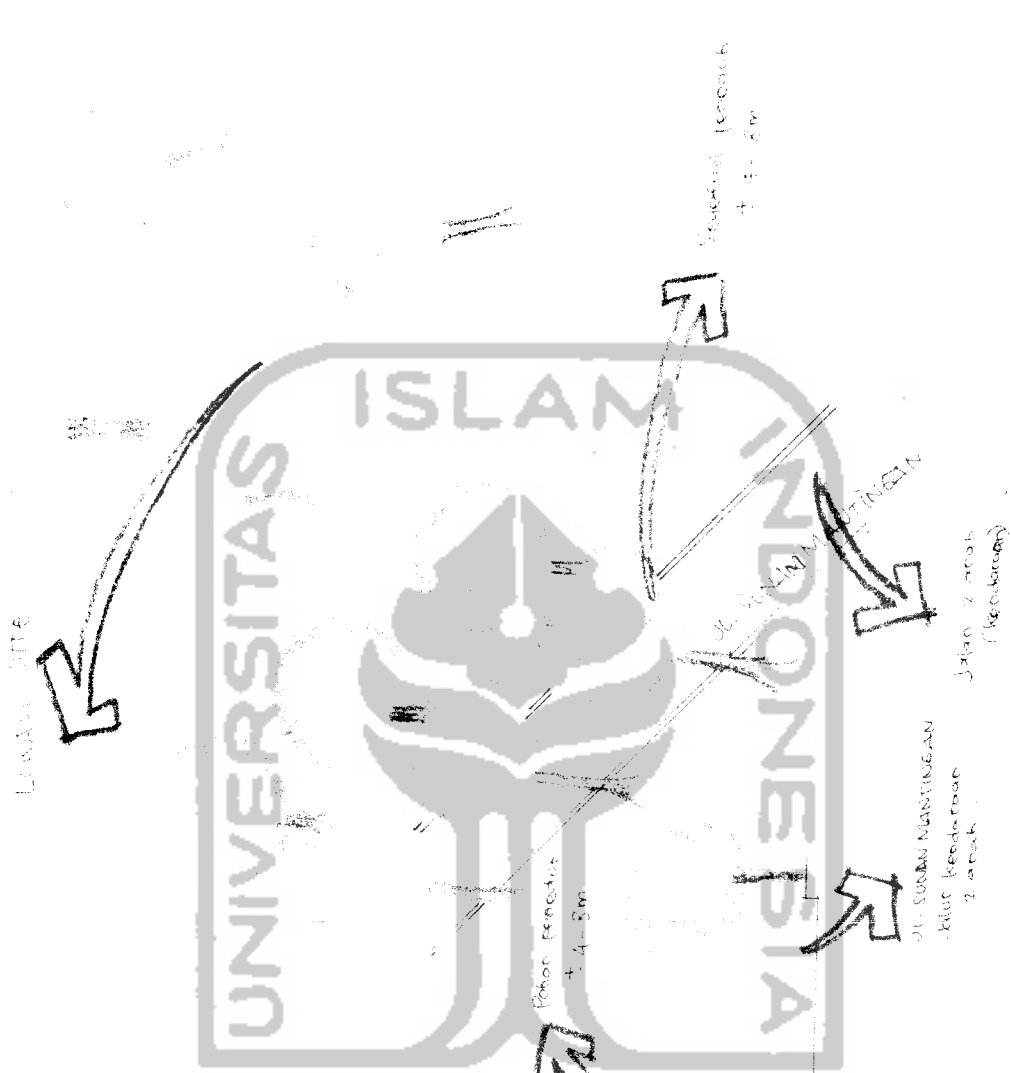
Kondisi kontur tanah RATA dan DATAR dengan kondisi cukup subur

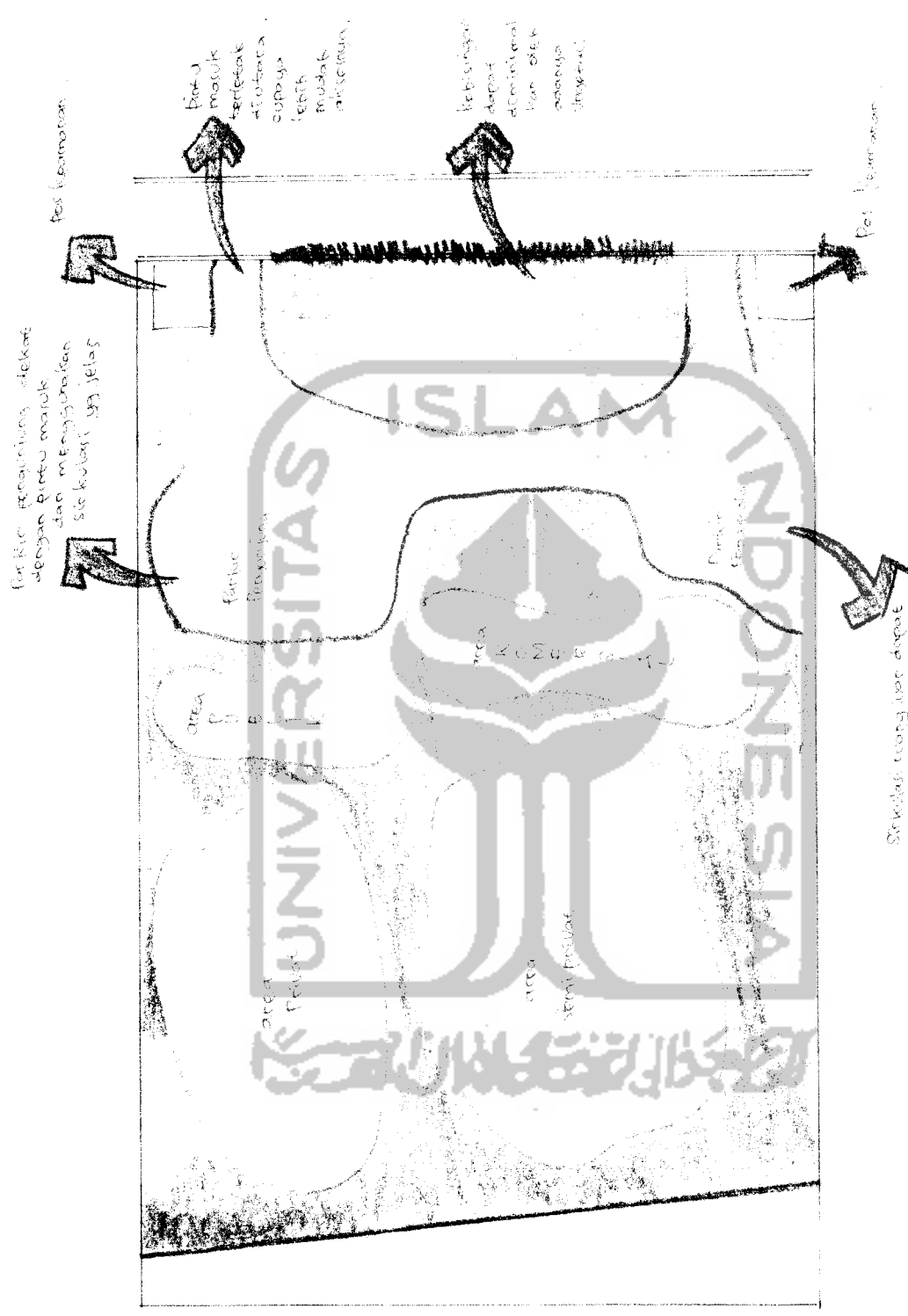


# SURVEY SITE



LOKASI SITE





Keterangan  
Video  
→ Sketsa  
MW Kebisingan



